

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu proses yang fisiologis dan alamiah, dimana setiap perempuan yang memiliki organ reproduksi sehat, telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan mengalami kehamilan Nugrawati,.(2021)

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya bayi dengan lama 280 hari atau 40 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir. Pada keadaan normal, ibu hamil akan melahirkan pada saat bayi telah aterm (mampu hidup diluar rahim) yaitu saat usia kehamilan 37-42 minggu tetapi kadang-kadang justru berakhir sebelum janin mencapai aterm, dapat pula melewati batas waktu yang normal lewat dari 42 minggu Afriyanti *et al.*,(2022).

Berdasarkan data terbaru Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2024, jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2023 masih mencapai sekitar 4.129 kasus. Selain itu, Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih berada pada angka sekitar 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu menurunkan AKI menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB menjadi 12 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI 2024).

Data dinas kesehatan provinsi NTT menunjukkan bahwa pada tahun 2025 terdapat sekitar 141 kasus kematian ibu dan sekitar 984 kasus kematian bayi di NTT. Selain itu, AKB di NTT mencapai sekitar 25,67 per 1.000 kelahiran hidup, yang menunjukkan bahwa masalah kesehatan ibu dan bayi masih menjadi tantangan besar di wilayah ini. Tingginya angka tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterbatasan akses pelayanan kesehatan, kondisi geografis, serta kurangnya deteksi dini terhadap komplikasi kehamilan.

Data perencanaan kesehatan daerah menunjukkan bahwa target AKI tahun 2024 adalah sekitar 183 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan target AKB sekitar 16 per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah AKI di Kota Kupang pada tahun 2023 berjumlah 14 orang mengalami peningkatan pada tahun 2024 berjumlah 38 orang dan AKB pada tahun 2023 berjumlah 56 orang dan tahun 2024 menurun menjadi 29 orang. Meskipun angka kematian bayi mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun angka kematian ibu justru mengalami peningkatan.

Asuhan kebidanan komprehensif yang berkualitas (*Continuity Of Care*) merupakan salah satu metode efektif untuk menurunkan AKI dan AKB. Asuhan ini melibatkan pelayanan pemeriksaan yang menyeluruh dan berkelanjutan, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, penggunaan kontrasepsi hingga perawatan bayi baru lahir serta neonatus, mencakup tindakan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pelaksanaan asuhan komprehensif bertujuan untuk memahami kondisi ibu mulai dari kehamilan hingga persalinan, melatih tenaga kesehatan dalam pengkajian dan diagnosis dengan cepat, serta mengambil tindakan yang tepat dan melakukan evaluasi (Andriawati, 2025).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. Y.M di Puskesmas Batakte Tanggal 5 Maret sampai 12 Mei 2026

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada studi kasus ini yaitu bagaimana penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.Y.M G3P2A0AH2 di Puskesmas Batakte dengan Resiko Rendah periode 5 Maret S/D 12 Mei 2026.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pendokumentasian Varney dan SOAP pada Ny. Y.M di Puskesmas Batakte periode 5 Maret S/D 12 Mei 2026

### **2. Tujuan khusus**

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny.Y.M dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny.Y.M dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. Y.M dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir By. Ny. Y.M dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada Keluarga Berencana Ny. Y.M dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil studi diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

### **1. Teoritis**

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan yang meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

## 2. Aplikatif

### a. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan masukan bagi bidan dalam penyusunan kebijakan program pelayanan kebidanan di Puskesmas Batakte khususnya tentang pemberian asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

### b. Profesi

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi organisasi profesi bidan dalam upaya asuhan kebidanan berkelanjutan. Sehingga dapat memberikan pelayanan kebidanan secara profesional dan sesuai dengan kode etik kebidanan.

### c. Klien dan masyarakat

Diharapkan klien maupun masyarakat dapat memahami asuhan yang diberikan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan dan kooperatif terhadap asuhan yang diberikan.

### d. Mahasiswi

Hasil penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan asuhan kepada penulis dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB sebagai bahan *literature* atau kepustakaan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

## E. Keaslian penelitian

Laporan kasus terdahulu yang mirip dengan laporan kasus penulis adalah mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kupang Miranda Dillak, 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny F.L di Puskesmas Bakunase Priode 09 Maret S/D 22 Mei 2025”. Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penilitan sebelumnya dilakukan pada tahun 2025 sedangkan pada penilitian penulis dilakukan pada tahun 2026. Dari segi tempat yaitu pada penilitian sebelumnya dilakukan di puskesmas bakunase sedangkan pada penilitian penulis di lakukan di PUSKESMA BATAKT.

Persamaan sebelumnya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah varney dan catatan perkembangan SOAP, studi kasus yang penulis ambil di lakukan pada tahun 2026 dengan judul “ Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny Y.M usia kehamilan 37 minggu dengan resiko rendah di PUSKESMAS BATAKTE pada tanggal 5 Maret S/D 12 Mei 2026. Studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah varney dan SOAP.